

Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi

Ni Made Vivi Cintya Dewi
Gede Sri Darma

Universitas Pendidikan Nasional ⁽¹⁾⁽²⁾

vivi.chyntiadewi@gmail.com ⁽¹⁾
sridarma@undiknas.ac.id ⁽²⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and income partially on financial management behavior and dentist's lifestyle, and to determine the influence of lifestyle in mediating financial literacy and income partially on financial management behavior for dentists. The population of this study were all dental practices in Denpasar City. According to the Association of Indonesian Dentists (PDGI), the number of dental practices in Denpasar City is 607 units which can be accessed at www.certification.pdgi.or.id. The number of samples was calculated using the Slovin formula, so that the respondents obtained were 86 dentists in Denpasar City. The analytical tool used in this research is Partial Least Square/PLS (Component based SEM) analysis. The results of the analysis of this study indicate that the higher the financial literacy and income, the higher the behavior of the dentist's financial management then the higher the financial literacy and income, the higher the dentist's lifestyle. The results also show that the higher the lifestyle, the higher the dentist's financial management behavior. Furthermore, the higher the lifestyle (full mediated) affects financial literacy, the higher the financial management behavior. As well as lifestyle affects (partial mediated) income, the higher the financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy; Income; Financial Management Behavior; Lifestyle

ABSTRAK

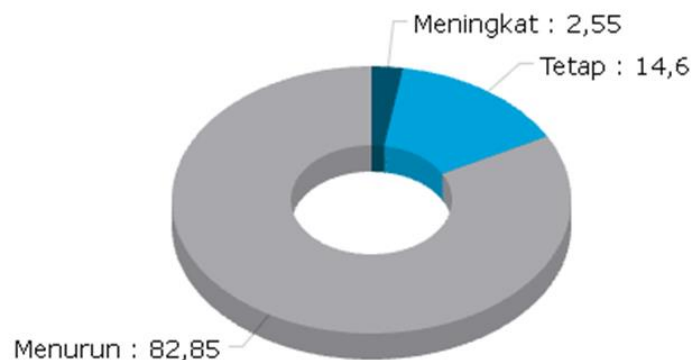
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan dan gaya hidup Dokter Gigi, serta mengetahui pengaruh gaya hidup dalam memediasi literasi keuangan dan pendapatan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan bagi Dokter Gigi. Populasi penelitian ini adalah seluruh praktek dokter gigi di Kota Denpasar. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) jumlah praktek dokter gigi di Kota Denpasar adalah sebanyak 607 unit yang dapat diakses pada www.sertifikasi.pdgi.or.id. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh responden sebanyak 86 orang dokter gigi di Kota Denpasar. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Partial Least Square/PLS (Component based SEM). Hasil analisis penelitian ini menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka, semakin tinggi juga perilaku manajemen keuangan dokter gigi kemudian semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka, semakin tinggi gaya hidup dokter gigi. Hasil juga menunjukkan semakin tinggi Gaya Hidup maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Selanjutnya semakin tinggi gaya hidup (full mediated) mempengaruhi literasi keuangan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan. Serta gaya hidup mempengaruhi (partial mediated) pendapatan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pendapatan; Perilaku Manajemen Keuangan; Gaya Hidup

PENDAHULUAN

Tata kelola keuangan yang baik sangat dibutuhkan terutama pada masa pandemi saat ini. Pandemi yang terjadi akibat virus corona diketahui menyebar melalui tetesan pernapasan dan prosedur gigi yang diketahui menghasilkan banyak aerosol sehingga menyebabkan kekhawatiran air liur yang keluar selama pembersihan atau prosedur restoratif dapat membuat ruang praktik dokter gigi menjadi lokasi transmisi tinggi COVID-19. Data dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia, hingga saat ini terdapat lima dokter gigi yang meninggal dunia terkait dengan Covid-19 di Indonesia. Demi mencegah risiko sekaligus mengerem laju penyebaran Covid-19, pembatasan tindakan pun dilakukan, sehingga banyak dokter gigi lainnya di Indonesia mesti menutup praktik. Kalaupun ada yang menjalankan praktik untuk penanganan darurat, maka pencegahan ketat wajib diterapkan dokter gigi tersebut. Selain itu, Pandemi virus corona membuat dokter gigi yang biasa melangsungkan praktik pribadi ini, kini jadi hanya menjalankan tugas di RS untuk tindakan darurat yang perlu segera ditangani. Kondisi ini tentu berdampak pada menurunnya jumlah pendapatan yang diperoleh dokter gigi pada masa pandemi.

Data menurunnya pendapatan tersebut didukung oleh hasil survey BPS yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020

Gambar 1. Hasil Survey Pendapatan Saat Pandemi Covid-19

Gambar 1 menunjukkan Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap 34.559 dokter gigi pada 10-26 Juli 2020. Pengumpulan data dilakukan oleh BPS melalui *computer assisted web and self interviewing* (CASWI) atau survei daring. Hasil survey tersebut mencatat 82,85% dokter gigi di Indonesia mengalami penurunan pendapatan saat pandemic virus Covid-19. Sebanyak 14,6% dokter gigi menyatakan pendapatannya tetap selama pandemic corona.

Sedangkan, ada 2,55% dokter gigi yang mengaku pendapatannya meningkat.

Era new normal saat ini menuntut masyarakat untuk dapat membuat keputusan keuangan yang sehat agar dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu dengan cara memahami literasi keuangan. Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang (Dewi et al., 2021; Darma & Noviana, 2020; Karniawati & Darma, 2021; Widiasih & Darma, 2021; Yogandhi & Darma, 2021; Murti & Darma, 2021; Samadiartha & Darma, 2017; Patni & Darma, 2017; Mertawan & Darma, 2021; Periantini & Darma, 2021; Putra & Darma, 2021; Oyagi & Darma, 2021; Dewi & Darma, 2022; Intari & Darma, 2021). Literasi keuangan sangat dibutuhkan agar dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan pada masa pandemic Covid, namun juga bisa berasal dari rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan.

Mengingat pentingnya pengetahuan dalam mengelola keuangan terutama pada masa era new normal, maka pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) menggantikan Peraturan Presiden No.82 Tahun 2016. Penerbitan perpres ini sebagai bentuk komitmen Pemerintah dalam melakukan percepatan inklusi keuangan di Indonesia. Melalui Perpres 114 Tahun 2020, keuangan inklusif akan dicapai melalui (1) peningkatan akses layanan keuangan formal; (2) peningkatan literasi dan perlindungan konsumen; (3) perluasan jangkauan layanan keuangan digital; (4) penguatan akses permodalan dan dukungan pengembangan usaha untuk usaha mikro dan kecil; (5) peningkatan produk dan layanan keuangan digital; serta (6) penguatan integrasi kegiatan ekonomi dan keuangan inklusif, paling sedikit melalui layanan keuangan digital. Selain itu Pemerintah akan menetapkan program tematik Keuangan Inklusif untuk 2021-2024 serta rencana kerja yang diusulkan oleh setiap Kelompok Kerja DNKI. Dapat diakses pada link : <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2020/ps114-2020.pdf>.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Manajemen keuangan merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola

keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Wati, 2020; Wulandari & Darma, 2020; Wardana & Darma, 2020; Shavitri & Darma, 2020; Handayani & Darma, 2018; Yong & Darma, 2020; Rivaldo et al., 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama periode tertentu. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. Mengingat dana yang tersedia memberikan mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Izza, 2020). Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan Pendapatan berpengaruh secara positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Dewi dkk., 2021). Penelitian Baroroh (2019) menemukan hasil bahwa Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri. Jika pendapatan orang tua naik maka perilaku manajemen keuangan santri akan naik. Hasil tersebut dapat disimpulkan jika pendapatan orang tua santri naik maka perilaku manajemen keuangan santri Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang akan naik. Berbeda dengan penelitian Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) yang menemukan hasil bahwa tingkat pendapatan tidak berkaitan dengan perilaku keuangan keluarga. Hasil dari penelitian Nabilla (2016) memperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Selain literasi keuangan dan pendapatan, gaya hidup juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Gaya hidup bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup dapat dilihat dari cara berpakaian, kebiasaan, dan lain sebagainya. Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang (Wati., 2020; Sudiwedani & Darma, 2020; Darma, 2006; Sukerta & Darma, 2014; Anggarani & Darma, 2021; Purwaningsih & Darma, 2021). Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (Dewi et al., 2021; Pradnyawati & Darma, 2021; Maharani & Darma, 2018; Darma et al., 2019; Widiatmika & Darma, 2018; Purnantara & Darma, 2015; Saefulloh & Darma, 2014). Hasil dari penelitian Nabila (2016) mengindikasikan

bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian Yusril (2020) yang menemukan hasil bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Teori Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan menurut Weston dan Brigham dalam Mien dan Thao yaitu menggambarkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai satu pengambilan keputusan keuangan harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan dengan demikian berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki (Baroroh, 2019). Tujuan utama manajemen keuangan adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama. Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan. Jadi, perilaku manajemen keuangan santri merupakan kemampuan santri dalam merencanakan, mengatur, dan mengelola pengeluaran kesehariannya demi pemenuhan kebutuhan yang terarah (Baroroh, 2019).

Dapat dikatakan bahwa perilaku terhadap penggunaan uang berarti akan dipergunakan untuk apakah uang yang dimiliki. Lebih lanjut penggunaan uang yang dimiliki oleh setiap individu dipengaruhi oleh berbagai hal seperti jenis kelamin yang melekat, pengalaman hidup, gaya hidup, rencana jangka panjang dan kebutuhan yang harus dipenuhi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Nabila, 2016).

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior atau teori perilaku terencana merupakan kelanjutan dari theory of Reasoned Action yang sudah pernah diteliti oleh Ajzen dan Feshebian pada tahun 1975 kemudian dikembangkan sampai pada tahun 1980. Theory of Planned Behavior adalah niat individu untuk melakukan sesuatu yang diberikan oleh tingkah laku. Menurut Ajzen (1991) niat bertugas dalam menangkap faktor motivasional untuk mempengaruhi perilaku. Theory of planned behavior ini digunakan untuk menjelaskan manusia yang cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi

oleh tingkah laku, norma subjektif, serta pengendalian perilaku (Dewi et al., 2021; Kanten & Darma, 2017; Hendhana & Darma, 2017; Wandari & Darma, 2021;).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebagai berikut:

- a. Sikap keuangan (financial Attiude)
- b. Pengetahuan keuangan
- c. Control diri (locus of control)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif (PISA, 2012) dalam (Dikria & Mintari, 2016:3), sedangkan (OJK, 2013:24) dalam (Kusumaningtyas, 2017:3) Literasi keuangan adalah serangkaian kegiatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas. Dari definisi yang diuraikan dapat disimpulkan, literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat (Dewi et al., 2021; Ernayani & Darma, 2021).

Indikator literasi keuangan mengacu dari indikator Wati (2020) yang terdiri dari:s

- a. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- b. Mengetahui sumber-sumber pendapatan
- c. Memahami anggaran menabung
- d. Mengevaluasi alternatif investasi
- e. Mampu membuat pencatatan keuangan
- f. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas
- g. Pengetahuan umum tentang keuangan
- h. Simpan dan pinjam

Pendapatan

Pendapatan adalah pemasukan uang untuk membiayai segala kebutuhan yang ada. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat dan tidaknya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada di dalam keluarganya. Hal ini memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan lainnya (mahluk sosial) yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi (Polisoa., 2019).

Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Dewi et al., 2021).

Indikator pendapatan mengacu dari indikator Baroroh (2019) yaitu:

- a. Pendapatan berupa barang
- b. Pendapatan berupa uang
- c. Bonus
- d. Tunjangan

Gaya Hidup

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya (Dewi et al., 2021). Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang. Seiring dengan perubahan gaya hidup yang dialami oleh masyarakat, memberikan pengaruh pada perilaku masyarakat (Wahyuni dkk., 2019). Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Gunawan dkk., 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang menurut Gunawan dkk. (2020), yakni :

1. Faktor internal yaitu pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.
2. Faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan

Gaya Hidup adalah indikator yang dikembangkan oleh Wahyuni (2019) yang terdiri dari:

- a. Kegiatan (Activities)

- b. Minat (Interest)
- c. Pendapat (Opinion)

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian ini



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Keterangan :

- H1: semakin tinggi Literasi keuangan maka, semakin rendah perilaku manajemen keuangan
- H2: semakin tinggi pendapatan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan
- H3: semakin tinggi literasi keuangan maka, seakin rendah gaya hidup
- H4: semakin tinggi pendapatan maka, semakin tinggi gaya hidup
- H5: semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi perilaku manajemen keuangan
- H6: semakin tinggi gaya hidup mempengaruhi literasi keuangan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan
- H7: semakin tinggi gaya hidup memperngaruhi pendapatan maka semakin tinggi perilaku manajemen keuangan

METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada praktek dokter gigi di Kota Denpasar yang merupakan salah

satu Kota kepadatan penduduknya tertinggi di Bali. Jumlah penduduk di Kota Denpasar menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2020 sebanyak 168.659 jiwa. Menurut data Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) jumlah praktek dokter gigi di Kota Denpasar sebanyak 607 unit yang dapat di akses pada website www.sertifikasi.pdgi.or.id. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. sampel diambil tidak secara acak, melainkan ditentukan kriterianya. Pertimbangan yang dipertimbangkan.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian 0,10 atau 10%)

berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{607}{(1 + 607 (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{607}{(1 + 6,07)}$$

n = 85,8 dibulatkan 86 orang

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin diperoleh ukuran sampel sebesar 85,8 yang dibulatkan menjadi **86 orang responden**, sehingga dalam penelitian ini kuisisioner akan disebarkan kepada 86 orang dokter gigi di Kota Denpasar.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif yang berupa gambaran umum Kota Denpasar mengenai hasil tabulasi dari jawaban dalam kuisisioner. Penyebaran kuisisioner melalui *Googleform*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis Partial Least Square/PLS (*component based SEM*).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuisisioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan dalam bentuk daftar pertanyaan secara tertulis mengenai literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan. Metode kuisisioner ini

menggunakan *skala likert*. Menggunakan *skala likert* maka, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur dan indikator terukur inilah yang perlu dijawab responden (Riduwan, 2015:3).

Metode Analisis Data

Model dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). Analisis deskriptif berfungsi untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan. Seluruh variabel dideskripsikan dengan menggunakan nilai rata-rata. PLS adalah analisis persamaan struktural berbasis varian, yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural. Tujuan PLS adalah memprediksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan menjelaskan hubungan teoritis diantara kedua variabel (Jogiyanto, 2011 : 101). Evaluasi dalam PLS terdiri dari evaluasi *inner model*, evaluasi *outer model* dan diagram jalur untuk menunjukkan hubungan antar variable laten baik eksogen maupun endogen yang akan di uji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1) *Convergent Validity*

Tabel 8. Hasil Pengujian *Convergent Validity*

Outer Loadings				
Matrix	M (Gaya Hidup)	X1 (Literasi Keuangan)	X2 (Pendapatan)	Y (Perilaku Manajemen Keuangan)
GH1	0.820			
GH2	0.828			
GH3	0.748			
GH4	0.772			
GH5	0.822			
GH6	0.834			
LK1		0.805		
LK2		0.670		
LK3		0.652		
LK4		0.754		
LK5		0.712		
LK6		0.825		
LK7		0.879		
LK8		0.760		
PD1			0.799	
PD2			0.740	
PD3			0.778	
PD4			0.666	
PMK2				0.843
PMK3				0.856
PMK4				0.715
PMK5				0.672
PMK6				0.816
PMK7				0.857
PMK8				0.743
PMK1				0.810

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Hasil pengujian *convergent validity* pada tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh nilai *outer loading* indikator variable memiliki nilai lebih besar dari 0,50. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

2) *Discriminant Validity*

Tabel 9. Hasil *Discriminant Validity*

Variabel Penelitian	AVE	Akar AVE	Korelasi			
			Literasi keuangan (X ₁)	Pendapatan (X ₂)	Gaya hidup (Y ₁)	Perilaku manajemen keuangan (Y ₂)
Literasi keuangan (X ₁)	0,579	0,761	1,000			
Pendapatan (X ₂)	0,559	0,747	0,570	1,000		
Gaya hidup (M)	0,647	0,805	0,614	0,590	1,000	
Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,627	0,792	0,873	0,687	0,711	1,000

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 10, dapat dijelaskan bahwa nilai akar kuadrat AVE variabel literasi keuangan (X₁) yaitu 0,761 dan korelasi variabel literasi keuangan lebih besar dari korelasi variabel laten dengan variabel lainnya. Nilai akar kuadrat AVE variabel Pendapatan (X₂) yaitu 0,747, dan korelasi variabel Pendapatan lebih besar dari korelasi variabel laten dengan variabel lainnya. Selanjutnya, nilai akar kuadrat AVE variabel gaya hidup (M) yaitu 0,805 dan korelasi variabel gaya hidup lebih besar dari korelasi variabel laten dengan variabel lainnya. Nilai akar kuadrat AVE variabel Perilaku manajemen keuangan (Y) yaitu 0,792, dan korelasi variabel Perilaku manajemen keuangan lebih besar dari korelasi variabel laten dengan variabel lainnya.

Dengan demikian, semua variabel dalam model yang diuji memenuhi kriteria *discriminant validity*. Model dikatakan baik jika AVE masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,50. Hasil *output* menunjukkan bahwa nilai AVE seluruh variabel lebih besar dari 0,50 sehingga model dapat dikatakan valid.

3) Composite Reliability

Tabel 10. Hasil Penelitian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Composite Reliability	Cronbachs Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X ₁)	0,916	0,897	Reliabel
Pendapatan (X ₂)	0,834	0,735	Reliabel
Gaya hidup (Y ₁)	0,917	0,891	Reliabel
Perilaku manajemen keuangan (Y ₂)	0,930	0,914	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Hasil *output composite reliability* dan *cronbachs alpha* variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan semuanya diatas 0,70. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 11. Nilai R-square Variabel Terikat

Variabel	R-square	R-square Adjusted
Gaya hidup (M)	0,462	0,449
Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,837	0,831

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan Tabel 11, model pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap gaya hidup memberikan nilai *R-square* sebesar 0,462 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas variabel gaya hidup dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel literasi keuangan dan pendapatan sebesar 46,2 persen. Selanjutnya, model pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan memberikan nilai *R-square* sebesar 0,837 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas variabel perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup sebesar 83,7 persen.

Untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya, maka perlu menghitung *Q-square* (Q^2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - (R_1)^2) (1 - (R_2)^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,462) (1 - 0,837) \\
 &= 1 - (0,538) (0,163) = 0,913
 \end{aligned}$$

Nilai Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati 1 berarti

model semakin baik. Hasil perhitungan tersebut didapat nilai Q^2 adalah sebesar 0,913 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa 91,3 persen variasi pada perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup, sedangkan 8,7 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji Pengaruh Langsung Antar Variabel

Tabel 12. Hasil Uji Pengaruh Total Antar Variabel

Koefisien Path Antar Variabel	Koefisien Jalur	<i>t Statistics</i>	P Value	Keterangan
Literasi keuangan (X_1) → Gaya hidup (M)	0,411	4,055	0,000	Signifikan
Literasi keuangan (X_1) → Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,631	6,607	0,000	Signifikan
Pendapatan (X_2) → Gaya hidup (M)	0,355	3,015	0,003	Signifikan
Pendapatan (X_2) → Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,209	2,800	0,005	Signifikan
Gaya hidup (M) → Perilaku manajemen keuangan (Y)	0,201	2,439	0,015	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Pengujian hipotesis pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,631, maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Nilai *t Statistics* didapat sebesar 4,055 ($>$ t-kritis 1,96), maka pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.

Pengujian hipotesis pada pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,209, maka pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Nilai *t Statistics* didapat 2,800 ($>$ t-kritis 1,96), maka pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 2 (H_2) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.

Pengujian hipotesis pada pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,411, maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap

gaya hidup. Nilai *t Statistics* didapat sebesar 4,055 (> t-kritis 1,96), maka pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 3 (H₃) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup diterima.

Pengujian hipotesis pada pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,355 maka pendapatan berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Nilai *t Statistics* didapat sebesar 3,015 (> t-kritis 1,96), maka pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 4 (H₄) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup diterima.

Pengujian hipotesis pada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,201, maka gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Nilai *t Statistics* didapat 2,439 (> t-kritis 1,96), maka pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan adalah signifikan. Dengan demikian, maka hipotesis 5 (H₅) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima.

2) Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Pengujian Variabel Mediasi

Mediasi Variabel	Efek				Keterangan
	(A)	(B)	(C)	(D)	
X1 (Literasi keuangan) -> M (Gaya hidup) -> Y (perilaku manajemen keuangan)	0,083 (Non Sig.)	0,631 (Sig.)	0,411 (Sig.)	0,201 (Sig.)	Full Mediation
X2 (pendapatan) -> M (Gaya hidup) -> Y (perilaku manajemen keuangan)	0,071 (Sig.)	0,209 (Sig.)	0,355 (Sig.)	0,201 (Sig.)	Partial Mediation

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Keterangan : signifikansi (Sig.) = t-statistic > 1,96 pada a= 5%

- A. : pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat
- B. : pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat
- C. : pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel mediasi
- D. : pengaruh langsung variabel mediasi terhadap variabel terikat

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada dokter gigi di Kota Denpasar, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin baik bagi dokter gigi di Denpasar.

Hasil ini mendukung Penelitian Dewi dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan Penelitian Baroroh (2019) yang memperoleh hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan dokter gigi di Kota Denpasar, maka perilaku manajemen keuangan dokter gigi di Denpasar akan semakin baik.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Nabilla (2016) yang memperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan Penelitian Baroroh (2019) dan Dewi dkk., (2021) yang menemukan hasil bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jika pendapatan naik maka perilaku manajemen keuangan akan naik.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap Gaya Hidup

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada dokter gigi di Kota Denpasar, maka akan berdampak pada gaya hidup yang semakin tinggi.

Hasil ini mendukung Penelitian Dewi dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan. Penelitian ini juga sejalan dengan Baroroh (2019) yang memperoleh hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Hasil tersebut dapat

disimpulkan jika literasi keuangan semakin bertambah maka gaya hidup juga akan naik

4. Pengaruh pendapatan terhadap Gaya hidup

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan dokter gigi di Kota Denpasar, maka gaya hidup dokter gigi di Denpasar akan semakin tinggi juga

Hasil ini mendukung penelitian Nabilla (2016) yang memperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup. Dalam penelitian ini, pendapatan memiliki pengaruh signifikan karena seorang profesional muda yang memiliki keinginan kuat dalam mengelola keuangan diwujudkan dengan memulai usahanya sendiri dengan bekerja dan memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Penelitian ini juga sejalan dengan Baroroh (2019) dan Dewi dkk. (2021). Yang menemukan hasil bahwa Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup santri. Jika pendapatan naik maka gaya hidup akan naik.

5. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup dokter gigi di Kota Denpasar, maka perilaku manajemen keuangan dokter gigi di Denpasar akan semakin tinggi.

Gaya hidup adalah salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang (Wati., 2020). Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabilla (2016) dan Dewi et al., (2021) yang menemukan hasil bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian serupa oleh Baroroh (2019) juga menemukan hasil bahwa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri.

6. Pengaruh gaya hidup dalam memediasi literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis menunjukkan gaya hidup mampu memediasi secara penuh (full mediated) pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dimaknai bahwa perilaku manajemen keuangan dapat semakin meningkat apabila didukung dengan adanya literasi keuangan yang tinggi dan

adanya pola gaya hidup yang semakin baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gunawan dkk. (2020) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Dewi dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar. Wahyuni dkk. (2019) menyatakan bahwa Gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian Baroroh (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri.

7. Pengaruh gaya hidup dalam memediasi pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan

Hasil analisis menunjukkan gaya hidup mampu memediasi secara sebagian (partial mediated) pada pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dimaknai bahwa perilaku manajemen keuangan dapat semakin meningkat apabila didukung dengan adanya pendapatan yang tinggi dan adanya pola gaya hidup yang semakin baik.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Wahyuni dkk. (2019) yang menyatakan bahwa Gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian Dewi dkk. (2021), Gunawan dkk. (2020) dan Baroroh (2019) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan santri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada dokter gigi di Kota Denpasar, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin baik bagi dokter gigi di Denpasar. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan dokter gigi di Kota Denpasar, maka perilaku

manajemen keuangan dokter gigi di Denpasar akan semakin baik. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada dokter gigi di Kota Denpasar, maka akan berdampak pada gaya hidup yang semakin tinggi. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup dokter gigi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan dokter gigi di Kota Denpasar, maka gaya hidup dokter gigi di Denpasar akan semakin tinggi juga. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup dokter gigi di Kota Denpasar, maka perilaku manajemen keuangan dokter gigi di Denpasar akan semakin tinggi. Gaya hidup mampu memediasi secara penuh (*full mediated*) pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dimaknai bahwa perilaku manajemen keuangan dapat semakin meningkat apabila didukung dengan adanya literasi keuangan yang tinggi dan adanya pola gaya hidup yang semakin baik. Gaya hidup mampu memediasi secara sebagian (*partial mediated*) pada pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dimaknai bahwa perilaku manajemen keuangan dapat semakin meningkat apabila didukung dengan adanya pendapatan yang tinggi dan adanya pola gaya hidup yang semakin baik

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Bagi dokter gigi untuk selalu peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki *financial literacy* yang lebih tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan bisa memahami cara memanfaatkan keuangan dari pinjaman tersebut. Bagi dokter gigi yang belum mendapatkan tunjangan kesehatan untuk selalu menjaga kesehatan selama praktek dan bisa mengajukan usulan tunjangan kesehatan pada asosiasi dokter gigi di Indonesia. Bagi dokter gigi untuk menghindari gaya hidup hedonisme karena gaya hidup hedonisme dapat menurunkan kepuasan keuangan dan mengacaukan pengelolaan keuangan bagi dokter gigi. Bagi dokter gigi untuk lebih meningkatkan perilaku manajemen keuangannya dengan cara mengatur pengeluaran lebih baik dan tidak membiarkan uang habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya. Bagi Penelitian Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengamati faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan dokter gigi selain literasi keuangan dan pendapatan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian, serta memperluas wilayah penelitian, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, I.G.A.A., & Darma, G. S. (2021). Peran Ambulance Gawat Darurat" Kring Sehat" Dalam Manajemen Kesehatan. *Bali Health Journal*, 5(1), 14-26.
- Baroroh, M. A. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Darma, G.S., & Noviana, I.P.T. (2020). Exploring Digital Marketing Strategies during the New Normal Era in Enhancing the Use of Digital Payment, *Jurnal Mantik*, 4 (3): 2257-2262. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2020.1084.pp2257-2262>.
- Darma, G.S., Wicaksono, K., Sanica, I.G., and Abiyasa, A.P. (2019). Faktor Kompensasi dan Strategi Gojek Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Para Driver, *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 6 (3): 232-244.
- Darma, G.S. (2006). *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Organisasi*. Denpasar: Undiknas Press.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas, *Jurnal EMAS*, 2: 74–86.
- Dewi, Y. S., & Darma, G.S. (2022). SHIFTING BUSINESS STRATEGY OF INTERNATIONAL STANDARD HOSPITAL IN METAVERSE ERA. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 11(1), 30-43. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v11i1.14207>
- Ernayani, L., & Darma, G. S. (2021). Menakar Kesuksesan Aplikasi Layanan SIPKD di Sekretariat DPRD Kabupaten Buleleng. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(1), 6067-6076.
- Intari, L.L.S, & Darma, G. S. (2021). Lika Liku Implementasi E-Procurement di Era New Normal. *MEDIA BINA ILMIAH*, 16(1), 6143-6156.
- Fathoni, S.A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Jurnal Muhammadiyah Surakarta*: 1-15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W.S., Sari, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara, *Jurnal Humaniora*, **4** (2): 244–255.
- Handayani, L.P.D.S., & Darma, G. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemeriksaan, Kebijakan Akses Informasi Keuangan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (3): 1260-1272. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1142>
- Hendhana, S., and Darma, G.S. (2017). Service Quality Rumah Sakit dan Efeknya terhadap Patient Satisfaction, Perceived Value, Trust, dan Behavioral Intention, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (1): 37-55.
- Izza, M.Y. (2020). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya, *Jurnal Universitas Hayam Wuruk*: 1-10.
- Jogiyanto, H.M. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Kanten, I.K., and Darma, G.S. (2017). Consumer Behaviour, Marketing Strategy, Customer Satisfaction, and Business Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 143-165.
- Karniawati, N.P.A., Darma, G. S., Mahyuni, L.P., & Sanica, I.G. (2021). COMMUNITY PERCEPTION OF USING QR CODE PAYMENT IN ERA NEW NORMAL. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, **18** (1): 3986-3999.
- Maharani, I.G.A.P.D., and Darma, G.S. (2018). Consumer Purchasing Behavior Analysis on Impulse Buying, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 16-37.
- Murti, K.G.K., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Online Travel Platform Hadapi Pandemi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (5): 2280-2296. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i5.2703>
- Mertawan, M.A.G., & Darma, G.S. (2021). Mapping Kesiapan Wajib Pajak terhadap Berakhirnya Penggunaan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. *E-Jurnal Akuntansi*, **31**(9), 2254-2264. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i09.p08.
- Nabilla, D.R. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda Di Surabaya, *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*: 1-15.
- Oyagi, S., & Darma, G.S. (2021). Digital Transformation of Medical Sector and Consumer Purchase Intention in New Normal Era. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, , 36 - 51. doi:10.24843/MATRIK:JMBK.2021.v15.i01.p04.
- Patni, S.S., and Darma, G.S. (2017). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest

- Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset dan Return on Equity, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 166-184.
- Polisoa, M.U. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Kebutuhan terhadap Keputusan Menggunakan Kartu Kredit Bca di Surabaya, *Jurnal Untag Surabaya*: 1-15.
- Periantini, N.P.N., & Darma, G.S. (2021). Menelisik Persepsi Perilaku Milenial Pengguna Instagram di Era New Normal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, **10** (12), 1087-1096. doi:10.24843/EEB.2021.v10.i12.p04.
- Putra, I. W. G. G., & Darma, G. S. (2021). Menakar Strategi Govinda Sport Menyikapi Perubahan Perilaku Konsumen Dari Konvensional Ke Online Shopping. *E-Jurnal Manajemen*, **10**(7), 714-737.
- Pradnyawati, N.M.A.A., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Transaksi Non Tunai Pada Bisnis UMKM, *MEDIA BINA ILMIAH*, **15** (10): 5505-5512.
<https://doi.org/10.33758/mbi.v15i10.1081>
- Priskila, S., & Darma, G.S. (2020). Employee Perception of Brand Value in the Jewelry Industry. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, **23** (2).
<http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2281>.
- Purnantara, I.M.H., and Darma, G.S. (2015). Competency, Organizational Health, Job Career, Job Performance And Employees Turnover, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **12** (2): 90-124.
- Purwaningsih, C. I. I., & Darma, G. S. (2021). Menelisik Stres Kerja Tenaga Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Bisnis*, **18**(3), 361-381.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3179>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, **1** (2): 141-148.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: the case for a clearer definition in an increasingly complex economy, *Journal of Consumer Affairs*, **44** (2): 276–295.
- Riana, I. (2020). *Pengaruh Literasi keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Kari Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rivaldo, I. M. G., Lestari, N.P.N.E., & Darma, G.S., & Gorda, A.A.N.E.S. (2021). Integrating The Credit Lending Strategies of Multi-Purpose Cooperatives (a Case Study at KSU Dauh Ayu in Denpasar). *Jurnal Mantik*, **4** (4): 2318-2324. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2021.1138.pp2318-2324>
- Saefulloh, D.A., and Darma, G.S. (2014). Strategi Marketing Wisata Wedding Sebagai Destinasi Alternatif, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **11** (1): 17-34.
- Samadiartha, I.N.D., and Darma, G.S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (1): 75-103.
- Shavitri, L.P.D., & Darma, G.S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemeriksaan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan dan Keberhasilan Penerimaan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, **30** (10): 2682 - 2697. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i10.p19>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Solimun, A. M. P. S. (2010). *Metode Partial Least Square-PLS*. Malang: CV Citra.
- Sudiwedani, A., & Darma, G.S. (2020). Analysis of the effect of knowledge, attitude, and skill related to the preparation of doctors in facing industrial revolution 4.0, *Bali Medical Journal*, **9** (2): 524-530. <https://dx.doi.org/10.15562/bmj.v9i2.1895>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukerta, I.P.G., and Darma, G.S. (2014). Application Of Information Technology Integrated System To Improving The Quality And Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **11** (2): 72-88.
- Wahyuni, R., H, Irfani., Syahrina, I.A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, *Jurnal Benefita*, **4** (3): 548-559.
- Wandari, N.K.M.A., & Darma, G. S. (2021). Pengelolaan Karakter Green-Behavior Pada Generasi Milenial Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Green-Product, *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, **6** (1): 49-61. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i1.14778>
- Wardana, I.M.A., & Darma, G.S. (2020). Garment Industry Competitive Advantage Strategy During Covid-19 Pandemic. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/2732>.
- Wati, N.M.I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku

- Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan), *Jurnal Manajemen Umsu*: 1-143.
- Widiasih, N.P.S., & Darma, G. S. (2021). Millennial Digital Content Creator on New Normal Era: Factors Explaining Digital Entrepreneur Intention. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, **10** (2): 159-176.
<https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.4>
- Widiatmika, P.H., and Darma, G.S. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 82-99.
- Wulandari, N.L.P.T., & Darma, G.S. (2020). Textile Industry Issue in Pandemic of Covid-19. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, **17** (7): 8064-8074. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3526>.
- Wulandari, S., A. Junita., dan T. Meutia. (2021). Determinan Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Samudra (Studi Empiris Aspek Keperilakuan), **2** (1): 32-42.
- Yogandhi, N. P. S. D., & Darma, G. S. (2021). The Struggle of Hybrid Entrepreneur in The New Normal Era, *Jurnal Manajemen Bisnis*, **18** (3): 329-345.
<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3178>
- Yong, I.D., & Darma, G.S. (2020). Indikator Penentu Naik Turunnya Harga Saham pada Perusahaan High Deviden 20 Periode Tahun 2014-2019, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **5** (12): 1591-1610. doi:10.36418/syntax-literate.v5i12.1907.